

**ANALISIS GERAK SILEK PAUH DI PERGURUAN SILATURRAHMI
KELURAHAN KALUMBUK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ROJA'ATUL KHOIRIYAH
NIM. 17023128/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrahmi
Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Roja' Atul Khoiriyah

NIM/TM : 17023128/2017

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

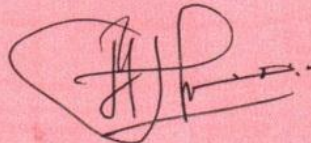
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2023

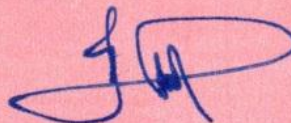
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

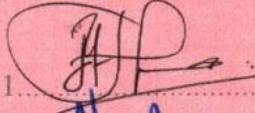
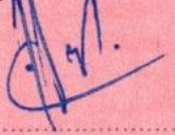
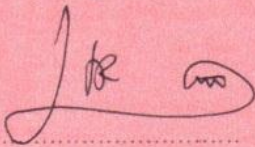
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Roja' Atul Khoiriyah
NIM/TM : 17023128/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roja' Atul Khoiriyah
NIM/TM : 17023128/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Analisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Roja' Atul Khoiriyah
NIM/TM. 17023128/2017

ABSTRAK

Roja'Atul Khoiriyah, 2023. Analisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi* dilihat dari aspek ruang, waktu, dan tenaga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan analisis. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, model data dan penarikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Silek Pauh memiliki analisis gerak berdasarkan aspek ruang, waktu, dan tenaga. Terlihat dari gerakannya yang terstruktur dengan rapi. Pada aspek ruang, gerak Silek Pauh kebanyakan membentuk garis gerak Lengkung yang memiliki makna karakter ringan, dinamis dan garis gerak kuat. Pada aspek waktu, gerak Silek Pauh mengikuti iringan musik yang dimainkan oleh pemusik. Aspek waktu gerak Silek Pauh dalam hasil penelitian ini lebih dominan menggunakan tempo sedang dilakukan oleh pesilat. Pada aspek tenaga menggunakan tenaga banyak dan sedang karena gerakannya menggunakan atraksi perkelahian antara penyerang dan penangkis dengan menggunakan properti golok (pisau).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Gerak Silek Pauh di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum. pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji Ibu Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D dan Ibu Dra. Darmawati, M. Hum., Ph. D yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.
3. Ketua jurusan Pendidikan Sendratasik Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. dan sekretaris jurusan Pendidikan Sendratasik Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

4. Kepada kedua orang tua yaitu Erman (papa), Asnimar N S.Pd (mama) yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada abang kandung Muhammad Rifqi AL-Anhari yang telah memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua sahabat dari SMA yang telah memberikan semangat dan support.
7. Kepada teman hidup Teguh Pratama yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, 23 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Analisis.....	9
2. Analisis Gerak	10
3. Pencak Silat atau Silek.....	10
4. Gerak Silek	12
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	19
D. Jenis Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	25
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
2. Silek Pauh di Perguruan Silaturrahi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	38
3. Deskripsi Gerak Silek Pauh.....	40
4. Pola Lantai Silek Pauh	71
5. Perlengkapan <i>Silek Pauh</i> di Perguruan Silaturrahi.....	77
6. Musik Pengiring Silek Pauh.....	81
7. Tempat Pertunjukan.....	84
B. Pembahasan	127
1. Aspek Ruang dalam <i>Silek Pauh</i>	127
2. Aspek Waktu dalam <i>Silek Pauh</i>	137
3. Aspek Waktu dalam <i>Silek Pauh</i>	137
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSAKA	141
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gerak Sambah.....	42
2. Gerak Salam	44
3. Gerak Buka Parabek.....	45
4. Gerak Siku Sarang	47
5. Gerak Manapih	49
6. Gerak Tendang Manabeh	51
7. Gerak Siku Manahan.....	53
8. Gerak Tendang Belakang	54
9. Gerak Langkah.....	55
10. Gerak Pisau Mananti	56
11. Gerak Sarang Pisau	57
12. Gerak Tusuk Pisau	59
13. Gerak Pisau Gelek.....	62
14. Gerak Langkah Akhir	65
15. Gerak Manyabik.....	67
16. Gerak Sambah Akhir	68
17. Pola Lantai <i>Silek Pauh</i>	71
18. Aspek Ruang <i>Silek Pauh</i>	86
19. Aspek Waktu <i>Silek Pauh</i>	109
20. Aspek Tenaga <i>Silek Pauh</i>	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Perguruan Silaturrehmi	25
3. Peta Kecamatan Kuranji	27
4. Kantor Lurah Kalumbuk	28
5. Mesjid Nurul Qudus	30
6. Mushalla Nurul Hidayah	30
7. Mushalla Al-Munawarah.....	31
8. Mesjid Marhamah	31
9. Mushalla Abrar	32
10. Mushalla Nurul Huda	32
11. Mushalla Al- Ikhlas.....	33
12. Taman Kanak-Kanak Kalumbuk	35
13. SD N 05 Padang dan Gambar SD N 20 Padang	36
14. Penampilan <i>Silek Pauh</i> pada Acara Pesta Pernikahan	37
15. Wawancara Pelatih Perguruan Silaturrehmi.....	39
16. Baju Hitam <i>Silek Pauh</i>	78
17. Celana Dasar Goyang.....	78
18. Sesamping Kain Sarung	78
19. Ikat Pinggang	79
20. Destar/ ikat Kepala.....	79
21. Kostum <i>Silek Pauh</i>	80
22. Golok.....	81
23. Gandang.....	82
24. Tasa	82
25. Talempong Pacik	83
26. Bansi.....	84
27. Pupuik Sarunai.....	84
28. Panggung Arena.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dalam jiwa manusia. Kesenian di Indonesia beraneka ragam bentuk dan jenisnya baik itu seni tari tradisi, tari rakyat, maupun modern, yang dikemas sesuai dengan ciri khas dan budaya masing-masing daerah. Kesenian merupakan bagian dari budaya maka kehadirannya tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Begitu pula kesenian sebagai kreativitas dari jiwa manusia mengandung nilai-nilai keindahan dan menarik.

Menurut Umar Kayam (1981: 38) bahwa “Kesenian tidak pernah berdiri lepas dari masyarakat pendukungnya”. Kesenian itu sendiri bagian dari bentuk kebudayaan yang mempunyai ciri khas berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya. Kesenian sebagai sarana untuk menyalurkan bakat atau minat dari seseorang dalam menyampaikan gagasan dan dikomunikasikan kepada orang lain melalui bentuk karyanya kepada orang-orang. Menurut Umar Kayam. “Kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri yang mana masyarakat sebagai penyangga kebudayaan berperan dalam menciptakan, memberikan ruang untuk bergerak, memelihara, kemudian menciptakan kebudayaan baru”.

Kesenian merupakan produk budidaya manusia yang sarat dengan unsur estetika (Desfiarni, 2014). Kesenian tradisional adalah kesenian diwariskan

secara turun-temurun kepada manusia, yang menjadi bentuk ciri khas wilayah atau daerah itu sendiri dan juga satu bentuk kesenian yang telah membudaya dan berkembang dalam suatu masyarakat dan sudah cukup lama dalam masyarakat itu sendiri. Kesenian tradisional adalah kesenian yang berumur cukup lama yang lahir dari kebiasaan yang dilakukan masyarakat setempat, sehingga kebiasaan tersebut menjadi suatu kesenian tradisi yang selalu dibawakan pada saat acara tertentu bagi masyarakat tersebut dan tumbuh dalam lingkungan masyarakat pemiliknya, serta diakui sebagai identitas budaya (Desfiarni, 2004:1).

Menurut Sudjana dkk (2007: 59-64) cabang kesenian tradisional terdiri:

1) seni rupa adalah kelompok seni yang mencakup berbagai bentuk ekspresi seni yang dapat dihayati oleh indra mata, 2) seni musik yaitu media suara atau bunyi dari jenis-jenis dari kelompok seni yang sumber mediana berbeda-beda, ada sumber suara atau bunyi yang berasal dari manusia disebut vokal dan nada yang berasal dari benda atau alat disebut instrumental, 3) seni teater yaitu kesenian yang menggunakan unsur gerak sebagai media yang bersifat khusus karena didalam seni teater adanya unsur seni rupa dan seni musik, 4) seni tari merupakan gerakan atau stilasi gerakan yang melambangkan sikap pribadi tokoh yang diperankan dalam kondisi tertentu dan langsung berhubungan dengan kegiatan dari para pelaku dari kelompok seni tari.

Menurut M.Jazuli (2008: 71) Tari tradisional adalah tari yang lahir, tumbuh, berkembang dalam suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi ke generasi. Dengan kata lain, selama tarian tersebut masih sesuai dan diakui oleh masyarakat pendukungnya termasuk tari tradisional. Desfiarni (2004: 1) menjelaskan Tari tradisional merupakan realisasi/perwujudan dari ekspresi kehidupan masyarakat. Berikut ciri-ciri tari tradisional diantaranya:

1) Umumnya diiringi dengan bunyi musik tradisional, contohnya musik yang dihasilkan oleh gamelan, kecapi, kendang, dan lain sebagainya, 2) Umumnya mengandung maksud dan makna yang tertentu, 3) Dikembangkan lalu diwariskan dengan cara turun menurun oleh sekelompok masyarakat di tempat asalnya, 4) Biasanya tumbuh dan kemudian berkembang dikalangan masyarakat rakyat jelata maupun desa, 5) Menggunakan pakaian yang sederhana dan khas dari daerah asalnya (Desfiarni, 2004: 1)

Pencak Silat merupakan budaya bangsa yang lahir secara turun-temurun. *Silek* juga sebagai olah raga beladiri tradisional. Menurut Indrayuda, Muasri dan Sexri Budiman (2013:138-139) Pencak Silat Minangkabau sering diajarkan kepada anak laki-laki yang mau pergi merantau, yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mengancam dirinya. Bukan hanya itu pencak silat atau *Silek* juga berfungsi untuk mempertahankan atau melindungi kampung dari gangguan musuh yang menyebabkan kekacauan.

Silat juga berperan penting dalam memberikan pembelajaran ketuhanan, kematangan jiwa, perilaku, kepemimpinan, cara berfikir dan cara memandang kehidupan. Berkenaan dengan hal tersebut Bawean dan Abdus Syukkur dalam Maryana (2013:85) mengemukakan bahwa *pencak* adalah gerakan langkah dan tangan serta tubuh yang mengandung unsur estetis. *Pencak* bisa dipertontonkan sebagai sarana hiburan sedangkan *silat* adalah unsur teknik bela diri menangkis, menyerang, dan mengunci yang tidak dapat diperagakan di depan umum. silat merupakan gerakan beladiri yang sempurna tujuannya untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan mengancam keselamatan diri.

Silek pauh merupakan kesenian tradisional yang berada di Perguruan *Silek* Silaturahmi ditampilkan pada saat penyambutan pesta pernikahan,

acara babako dan di pertunjukkan galanggang silek. yang diperankan oleh laki-laki serta diiringi dengan alat musik tradisional. Kesenian *Silek Pauh* ini masih dipertahankan hingga saat ini *Silek* ini dinamakan dengan *silek pauh* karena menggunakan gerak *silek* khas tradisi Minang dengan gerakan yang dinamik dan tajam. *Silek pauh* ini merupakan gabungan dari dari beberapa silek tradisi Minangkabau yaitu *silek kumanggo*, *silek harimau*, *silek lintau*, *silek sunua*, *silek tuo*.

Kota Padang terdiri dari beberapa kecamatan diantaranya Bungus Teluk Kabung, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara, Nanggalo, Pauh, Koto Tengah dan Kuranji. Dari Kecamatan memiliki beberapa kelurahan yaitu: Ampang, Anduring, Gunung Sarik, Korong Gadang, Kuranji, Lubuk Lintah, Pasar Ambacang dan Kalumbuk. Di Kelurahan Kalumbuk ini memiliki Perguruan silat yang bernama “Silaturrahmi”.

Perguruan Silaturrahmi berdiri sejak tahun 1982 dan di pimpin oleh Zalmi. Sejak tahun 1982 Perguruan Silaturrahmi aktif diberbagai macam pertunjukan dan perlombaan kesenian. Perguruan ini dibentuk untuk melestarikan kesenian tradisi yang telah ada, agar kesenian tradisi tersebut tidak hilang dan punah. Nama dari perguruan Silaturrahmi diambil dari kata bersilaturrehmi atau berkunjung untuk mempererat tali persaudaraan. Menurut Zalmi (wawancara, 06 Januari 2022) Murid yang terdaftar di Perguruan Silek Silaturrahmi pada tahun 2023 sebanyak 150 orang, yang didominasi usia anak-anak dan remaja. Murid yang latihan *Silek Pauh*

sebanyak 50 orang, 100 orang ke Silek Laga. Latihan *Silek Pauh* setiap hari Senin dan Rabu jam 20.00 WIB, latihan Silek laga pada hari Kamis jam 16.15 WIB, hari Minggu jam 07.30 WIB ataupun murid Perguruan ini juga melakukan latihan tambahan pada hari Selasa dan Jumat jam 16.30 WIB. Jika ada kegiatan untuk penampilan tambahan maka jadwal latihan ditambah dari jadwal yang sudah ditentukan. Perguruan Silaturrahmi membina berbagai macam kesenian seperti: Randai, Silek Laga, Silek Pauh

Silek pauh pada perguruan silaturrahmi ini adalah suatu silek tradisional yang sudah ada sejak zaman penjajahan belanda di indonesia, *silek pauh* awalnya didirikan oleh bapak epontuur, beliau adalah seorang pandeka di daerah pauh IX, di dunia persilatan beliau memiliki jiwa yang suka bersosialisasi dan kewibawaan yang tinggi sehingga beliau sangat disegani di dunia persilatan.

Epontuur merupakan guru silat pertama diperguruan silaturrahmi. Beliau yang mendirikan perguruan silaturrahmi pada tanggal 14 februari 1982. Beliau mendirikan perguruan silat untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mempelajari silek, seiring perjalanan murid Epontuur yang masih bertahan dan menerima ilmu silat yaitu Zulman, Zam-zami dan Zalmi Pasilek biasanya laki-laki berusia remaja, jumlah pesilek dua orang yang memakai kostum serba hitam dan memakai property golok (pisau kecil). Durasi penampilan Silek Pauh ini berdurasi 2 menit lebih. Penampilan *Silek Pauh* biasanya di tampilkan pada saat penyambutan pesta pernikahan, acara babako dan di pertunjukkan silek. Musik pengiring *Silek Pauh* diiringi dengan alat musik yakni: gandang, tasa, talempong *pacik* (Pegang), bansi, pupuik sarunai.

Di perguruan Silaturrehmi sampai saat ini masih menjaga dan melestarikan gerakan *silek* tradisional pada *Silek Pauh*. Yang lebih lagi gerakannya sangat kreatif dengan memakai properti Golok (Pisau kecil). Menggunakan gerakan yang tangkas dan cepat, beratraksi dengan 2 orang pasilek, disitulah gerak dari *Silek Pauh* ini menjadi pusat perhatian dari masyarakat yang menonton pertunjukan *Silek Pauh* tersebut. Fungsi *Silek Pauh* yaitu untuk hiburan bagi masyarakat yang menonton pertunjukan *Silek Pauh*.

Nama-nama gerak silek Galombang: 1) Gerak sambah, 2) Gerak salam, 3) Gerak buka parabek, 4) Gerak siku sarang, 5) Gerak manapih, 6) Gerak tendang manabeh, 7) Gerak siku Manahan, 8) Gerak tendang belakang, 9) Gerak langkah, 10) Gerak pisau mananti, 11) Gerak sarang pisau, 12) Gerak tusuk pisau, 13) Gerak pisau gelek, (14) Gerak langkah akhir, 15) Gerak manyabiak, 16) Gerak sambah akhir.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik meneliti untuk menjadi objek sebagai penelitian tentang Analisis Gerak *Silek Galombang* di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang karena Beberapa alasan yang dapat dikemukakan bahwa (1) Silat atau pencak silat ialah sebuah kebudayaan beladiri yang merupakan warisan leluhur budaya bangsa. (2) *Silek pauh* gerakannya sangat kreatif dan lebih banyak menggunakan langkah kaki zikzak (3) *Silek pauh* menjadi kebanggaan bagi masyarakat khusus di Perguruan *Silek* Silaturahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. (4) *Silek pauh* di

perguruan *silek* Silaturahmi terkait erat dengan budaya dan adat istiadat etnis Minangkabau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bentuk Penyajiaan *silek pauh* di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji kota Padang.
2. Analisis gerak *silek Pauh* di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji kota Padang.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang telah diidentifikasi di atas maka peneliti membatasi pada “Analisis Gerak *Silek Pauh* di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan “Bagaimana Analisis Gerak *Silek Pauh* di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “mendeskripsikan dan menganalisis gerak *Silek Pauh* di Perguruan Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

F. Manfaat Penelitian

1. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana di jurusan pendidikan sendratasik fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Padang.
2. Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis dan masyarakat luas tentang *Silek Pauh*.
3. Penelitian ini berguna sebagai referensi dalam dunia akademi.
4. Untuk melestarikan dan mempopulerkan bahwa di Perguruan Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, masih ada *Silek Pauh* sampai saat ini yang menjadikan jati dari daerah tersebut.
5. Untuk membantu pemerintah mendorong dan memotivasi masyarakat untuk mulai mengenal kesenian dari daerahnya sendiri.